

	HIV AIDS TANPA KOMPLIKASI		
	SOP	No. Dokumen : SOP/349/2023	
		No. Revisi : 03	
		Tanggal Terbit : 04/01/2023	
	Halaman : 1/4		
PUSKESMAS MANTINGAN			dr. MUH EL RIZA, M.M NIP.19750108 200604 1 003
1. Pengertian	HIV adalah Human immunodefeciency sindrom (HIV) yang menyerang sel sel kekebalan tubuh. AIDS atau aquired immunodefficiency syndrom adalah kumpulan gejala akibat penurunan kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam penatalaksanaan penyakit HIV AIDS Tanpa Komplikasi.		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor 188/050/404.302.4.19/2022 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesenambungan Layanan.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama		
5. Langkah- langkah	1. Petugas melakukan reidentifikasi pasien. 2. Petugas melakukan anamnesa Apakah ada: a. Demam atau diare (terus menerus atau intermiten) yang lebih dari satu bulan b. Kehilangan berat badan (BB) >10% dari BB dasar c. Gangguan kulit: kulit kering yang luas, terdapat kutil di genital. d. Infeksi: Jamur, seperti kandidiasis oral, dermatitis seboroik atau kandidiasis vagina berulang. e. Infeksi Virus, seperti herpes zoster berulang atau lebih dari satu dermatom, herpes genital berulang, moluskum contagiosum, kondiloma. f. Gangguan napas, seperti tuberculosis, batuk >1 bulan, sesak napas, pneumonia berulang, sinusitis kronis g. Gejala neurologis, seperti nyeri kepala yang semakin parah dan tidak jelas penyebabnya, kejang demam, menurunnya fungsi kognitif. 3. Petugas melakukan Pemeriksaan Fisik a. Tanda-tanda vital		

	b. BB Tanda-tanda yang mengarah kepada infeksi oportunistik sesuai dengan stadium klinis HIV ➤ Stadium 1 • Tidak ada gejala • Limfadenopati Generalisata Persisten ➤ Stadium 2 • Penurunan berat badan <10% • Infeksi saluran pernafasan yang berulang • Herpes zoster • Keilitis Angularis • Ulkus mulut yang berulang • Ruam kulit • Dermatitis seboroik • Infeksi jamur pada kuku ➤ Stadium 3 • Penurunan berat badan >10% • Diare kronis yang lebih dari 1 bulan • Demam menetap yang tak diketahui penyebab • Kandidiasis pada mulut • <i>Oral hairy leukoplakia</i> • Tuberkulosis paru • Infeksi bakteri yang berat • Stomatitis nekrotikans ulserative akut, gingivitis atau periodontitis • Anemi yang tak diketahui penyebabnya ➤ Stadium 4 • Sindrom wasting HIV • Pneumonia <i>Pneumocystis jiroveci</i> • Pneumonia bakteri berat • Infeksi Herpes simplex kronis • Kandidiasis esofageal • Tuberkulosis ekstra paru • Sarkoma Kaposi • Penyakit cytomegalovirus • Toksoplasmosis di sistim saraf pusat • Ensefalopati HIV
--	---

	• Pneumonia Kriptokokus ekstrapulmoner • Infeksi mycobacteria non tuberkulosis • Leukoencephalopathy multifocal progresif • Cyrptosporidiosis kronis • Isosporiasis kronis 4. Petugas melakukan Pemeriksaan Penunjang Terdapat dua macam pendekatan untuk tes HIV a. Konseling dan tes HIV sukarela (KTS-VCT = <i>Voluntary Counseling & Testing</i>) b. Tes HIV dan konseling atas inisiatif petugas kesehatan (TIPK – <i>PITC = Provider-Initiated Testing and Counseling</i>) c. Pemeriksaan Rapid Test HIV 5. Petugas melakukan Penegakan Diagnosis Diagnosis ditegakkan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil tes HIV. 6. Petugas melakukan Penatalaksanaan Setelah dinyatakan terinfeksi HIV maka pasien perlu dirujuk ke Ruang PDP HIV Puskesmas. 7. Petugas melakukan pencatatan di rekam medis dan buku register.											
6. Unit terkait	1. Ruang Pemeriksaan Umum. 2. Puskesmas Pembantu. 3. Ruang Laboratorium. 4. Ruang PDP.											
7. Dokumen terkait	- Buku Register - Rekam Medis											
8. Rekaman historis perubahan	<table><tr><th>No</th><th>Yang diubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tanggal mulai diberlakukan</th></tr><tr><td>1</td><td>KOP Surat</td><td>UPT tidak dicantumkan</td><td rowspan="2">14 Nopember 2022</td></tr><tr><td>2</td><td>Kebijakan</td><td>Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Nomor No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan. Menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan</td></tr></table>	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022	2	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Nomor No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan. Menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan									
1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022									
2	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Nomor No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan. Menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan										

			Nomor 188/30/404.102.19/2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 tahun 2014, Jakarta, 2014, Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan primer menjadi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/514/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.	
	3	Referensi		
	4	Istilah	Poli menjadi Ruang.	
	5	Langkah – langkah	Perubahan penatalaksanaan.	
	6	Unit terkait	Ruang Pemeriksaan Umum. Puskesmas Pembantu. Ruang Laboratorium. Ruang PDP.	